

**PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN PERANGKAT
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KURIKULUM 2013
DI SMP NEGERI 3 PESAWARAN LAMPUNG**



Oleh: Nisa Nurrohmah

NIM: 20204011018

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Kosentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nisa Nurrohmah
NIM : 20204011018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 juni 2022



Nisa Nurrohmah, S.Pd.
NIM : 20204011018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nisa Nurrohmah
NIM : 20204011018
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 juni 2022



Nisa Nurrohmah
NIM : 20204011018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1942/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI 3
PESAWARAN LAMPUNG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NISA NURROHMAH, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 20204011018
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Tasman, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62f312500015b



Penguji I

Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.
SIGNED

Valid ID: 62f324f046611



Penguji II

Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62f32ce8cc49c



Yogyakarta, 13 Juli 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62f34e955b48e

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

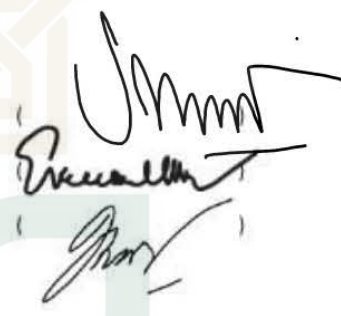
Tesis Berjudul :

PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI 3 PESAWARAN LAMPUNG

Nama : Nisa Nurrohmah
NIM : 20204011018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Tasman, M.A.
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
Penguji II : Dr. H. Karwadi, M. Ag.



Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 13 Juli 2022
Waktu : 08.30 - 09.30 WIB.
Hasil : A- (92)
IPK : 3,76
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr, wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN PERANGKAT
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KURIKULUM 2013 DI
SMP NEGRI 3 PESAWARAN LAMPUNG**

Yang ditulis oleh :

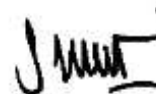
Nama : **Nisa Nurrohmah, S.Pd**
NIM : 20204011018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Yogyakarta, 12 juni 2022

Pembimbing



Prof. Dr. H. Tasman Hamami, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derjat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”

(Q.S. Al-Mujadilah: 11)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

**Tesis ini dipersembahkan untuk almamater
Program Studi Master Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**



ABSTRAK

Nisa Nurrohmah. *Peran Guru Dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Pesawaran Lampung.* Tesis. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Salah satu indikator keberhasilan sekolah adalah diterimanya siswa diberbagai sekolah favorit. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari peran guru dalam pembelajaran. Guru sebagai pendidik memiliki berbagai peran diantaranya mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih. Oleh karena itu, peran seorang guru sangat menentukan keberhasilan siswa. Tujuan penelitian menganalisis peran guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran pendidikan agama Islam kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pesawaran Lampung.

Jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi. Narasumber penelitian: satu orang kepala sekolah, satu orang waka kurikulum, dua orang guru PAI, dan tiga orang siswa. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu: kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi: triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan : *Pertama*, peran guru diantaranya: (1) Perencana program pembelajaran: guru merancang program tahunan, merancang prota, promes, silabus, merancang pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, termasuknya menentukan strategi dan metode mengajar. (2) Pengelola pembelajaran: guru membuka dan menutup pembelajaran, guru mengembangkan variasi stimulus, menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang menarik, serta menggunakan lagu. (3) Penilaian pembelajaran: penilaian sikap, penilaian tes tertulis, penilaian proyek dan penilaian keterampilan. *Kedua*, pengembangan perangkat pembelajaran diantaranya (1) Analisis KD-Indikator: guru menganalisis KD-Indikator disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa sehingga tepat sasaran, menganalisis dan mempertimbangkan faktor kognitif, psikomotorik dan afektif. (2) Sumber belajar: Guru menganalisis buku pegangan guru, modul, referensi yang menunjang pembelajaran, dan video. (3) Pemilihan dan penentuan bahan ajar: Guru menentukan cakupan bahan ajar, menentukan urutan bahan ajar, strategi penyampaian bahan ajar oleh guru, strategi mempelajari bahan ajar.

Kata Kunci : Guru, Pengembangan Perangkat Pembelajaran, PAI, Kurikulum 2013

ABSTRACT

Nisa Nurrohmah. The Role of Teachers in the Development of Islamic Religious Education Learning Tools at SMP Negeri 3 Pesawaran Lampung. **Thesis. Yogyakarta: Masters in Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.**

One of the indicators of school success is the acceptance of students in various favorite schools. This success is inseparable from the role of the teacher in learning. Teachers as educators have various roles including educating, teaching, guiding and training. Therefore, the role of a teacher largely determines the success of students. The purpose of the study analyzed the role of teachers in the development of islamic religious education learning tools for the 2013 curriculum at SMP Negeri 3 Pesawaran Lampung.

Descriptive qualitative type of research. Data collection techniques: observation, interview and documentation. Research resource persons: one principal, one curriculum waka person, two PAI teachers, and three students. Data analysis techniques using the Miles and Hubermas models are: data condensation, data presentation and conclusion drawing. Test the validity of the data using triangulation: triangulation of techniques, triangulation of sources, and triangulation of time.

The results showed: First, the role of teachers includes: (1) learning program planners: teachers design annual programs, design syllabuses, prota, promissory notes, designing learning implementation plans, including determining teaching strategies and methods. (2) Learning managers: teachers open and close learning, teachers develop stimulus variations, use various interesting learning methods and media, and use songs. (3) Learning assessment: attitude assessment, written test assessment, project assessment and skill assessment. Second, the development of learning tools including (1) KD-Indicator Analysis: the teacher analyzes the KD-Indicators adapted to the psychological condition of the student so that it is right on target, analyzes and considers cognitive, psychomotor and affective factors. (2) Learning resources: The teacher analyzes the teacher's handbook, modules, references that support learning, and videos. (3) Selection and determination of teaching materials: The teacher determines the scope of teaching materials, determines the order of teaching materials, the strategy of delivering teaching materials by the teacher, the strategy of studying teaching materials.

Keywords : Teacher, Learning Tool Development, PAI, Curriculum 2013

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kepada kita, yaitu : nikmat kesehatan, iman, islam dan ihsan. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada penguasa samudra syafa'at Baginda Muhammad SAW beserta keluarganya yang mulia, para sahabatnya dan seluruh umat islam yang senantiasa bisa menempuh jalan kebenaran dengan Al-Qur'an dan sunah Nabinya.

Tesis ini penulis susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Magister (S2) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam, FITK UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, MA., Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Hj. Sri Surmani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag., dan Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag, selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (S2), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dosen Pembimbing Tesis, Prof. Dr. Tasman Hamami, MA., yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan selama penulisan tesis ini.

5. Dosen Pembimbing Akademik, Dr. Subiyantoro, M.Ag., yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Suwandi dan Ibu Turiyah selaku Orang Tua tercinta dan almarhumah Nurul Fadhilah adik penulis, serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan do'a, usaha, dan materi kepada penulis.
8. Bapak KH. As'ad Alhafidz dan Ibu Nyai Hj. Badi'ah Alhafidz selaku pengasuh pondok pesantren Baitul Abidin Darussalam, Wonosobo.
9. Teman-teman Magister PAI-B angkatan 2020 yang telah menemani dan memberikan dukungan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.
10. Semua pihak yang telah ikut bekerjasama dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa mendoakan, semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda serta diterima Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 30 juni 2022
Penulis



Nisa Nurrohmah, S. Pd,
NIM : 20204011018

DAFTAR ISI

PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN PERANGKAT	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	22
F. Uji Keabsahan Data.....	29
G. Sistematika Pembahasan	30
BAB II LANDASAN TEORI.....	32
A. Hakikat Peran Guru.....	32
B. Pengembangan Perangkat Pembelajaran.....	48
C. Pendidikan Agama Islam	61
BAB III GAMBARAN UMUM	65
A. Profil Sekolah.....	65
B. Sejarah Singkat Sekolah.....	65
C. Keadaan Guru dan Siswa	69
D. Perangkat Pembelajaran.....	70

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Peran Guru dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran	72
B. Pengembangan Perangkat Pembelajaran.....	92
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	117



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Foto Dokumentasi Lapangan
- Lampiran II : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran III : Hasil Wawancara
- Lampiran IV : Catatan Lapangan
- Lampiran V : Program Tahunan
- Lampiran VI : Program Semester
- Lampiran VII : Silabus
- Lampiran VIII: RPP
- Lampiran IX : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru memiliki peran kompleks dalam proses pembelajaran, seperti; mengajar, membimbing, melatih, membuat perencanaan pembelajaran, mengelola kelas, mengembangkan perangkat pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran. SMP Negeri 3 Pesawaran adalah SMP tertua di Kecamatan Kedondong, dengan jumlah lulusan yang baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik, dilihat dari siswa/siswi yang melanjutkan kejenjang selanjutnya seperti MAN, SMA dan SMK. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini mengkaji lebih dalam peran guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran salah satunya dengan bahan ajar Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SMP Negeri 3 Pesawaran.

Penelitian Juhji mengungkapkan Guru sebagai pelaku utama dalam penerapan program pendidikan di sekolah memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Peran guru meliputi: mendidik, membimbing, melatih, menasehati, melakukan pembaharuan, menjadi model dan teladan, memiliki kepribadian, peneliti, mendorong kreativitas, membangkitkan pandangan, melakukan pekerja rutin, memindah kemah, membawa cerita, menjadi aktor, emansipator, mengawetkan, sebagai kulminator, dan melakukan evaluasi.¹ Peran guru dalam perkembangan pendidikan meliputi: penanaman nilai, membangun karakter, sentral pembelajaran, memberi bantuan dan dorongan,

¹Juhji, Peran Urgen Guru dalam Pendidikan, *Jurnal Ilmiah Pendidikan* Volume 10, No. 1, 2016, hlm 52.

melakukan pengawasan dan pembinaan, mendisiplinkan anak, dan panutan bagi lingkungan.² Dari penelitian tersebut menyatakan bahwa guru sangat berperan dalam proses pendidikan. Tanpa adanya peran guru pendidikan tidak dapat berjalan sebagai mana mestinya.

Syah menjelaskan bahwa pada dasarnya, peran penting guru dalam PBM ialah sebagai *director of learning* (direktur belajar). Setiap guru dituntut keahliannya untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa agar mencapai keberhasilan belajar sebagaimana yang ditetapkan dalam sasaran kegiatan PBM. Kedudukan peranan penting guru dalam proses pembelajaran itu berhubungan erat dengan tugasnya baik dipandang dari segi tugas keprofesien, tugas kemanusiaan maupun tugas kemasyarakatan. Tugas guru meliputi tugas mendidik, mengajar, dan melatih. Namun tidak hanya semata berperan dalam ketiga hal itu tetapi juga memiliki tanggung jawab kemanusiaan dan kemasyarakatan.³

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik adalah dengan menggunakan bahan ajar.⁴ Bahan ajar dalam konteks kurikulum 2013 telah disediakan dalam bentuk buku teks namun menurut Yunus Abidin, meskipun terdapat buku peserta didik yang telah disediakan, guru masih mengkreasi dan mengembangkannya agar peserta didik tidak cenderung terpaku pada satu sumber belajar saja karena hal ini

²*Ibid.*

³*Ibid.* hlm. 111

⁴Askhabul Kirom, Peran Guru Dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural, *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3 No. 1, Tahun 2017, hlm 74.

bertentangan dengan tujuan kurikulum yaitu membentuk lulusan yang kreatif, kritis, dan multiperspektif.⁵

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, baik berupa bahan tertulis seperti hand out, buku, modul, lembar kerja mahasiswa, brosur, leaflet, wallchart, maupun bahan tidak tertulis seperti video/film, VCD, radio, kaset, CD interaktif berbasis komputer dan internet.⁶ Bahan ajar adalah unsur penting dalam pembelajaran. Dari bahan ajar tersebut guru dapat melaksanakan pembelajaran dan peserta didik terbantu dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Penyusunan bahan ajar bertujuan untuk 1) menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, sekolah, dan daerah, 2) membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar, dan 3) memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran”.⁷

Menurut Majid, bahan ajar yang disampaikan oleh guru harus bisa dipelajari oleh siswa secara sistematis terutama yang berkaitan dengan kompetensi dasarnya, sehingga siswa akan mampu menguasai seluruh kompetensi secara komprehensif. dari itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran harus menentukan terlebih dahulu bahan ajar yang benar-benar sesuai. Bahan ajar

⁵Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. (Bandung: Pt. Refika Aditama 2014) hlm.

⁶Meilan Arsanti, Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi , Fkip , Unissula. *Jurnal Kredo*, 1 No. 2, Tahun 2018, hlm 74.

⁷Depdiknas. *Pedoman Penyusunan Lks Sd/Mi* (Jakarta : Depdiknas, 2008).

menurut Lestari adalah seluruh materi pembelajaran yang harus sesuai pada kurikulum yang dipakai sekolah (seperti silabus perkuliahan, mata diklat dan silabus matapelajaran dan sesuai jenjang pendidikan yang diampu) dalam proses mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan.⁸ Para pendidik pada umumnya memakai bahan ajar cetak sebagai bahan nomor satu. Satu diantara alasan guru mengapa bahan ajar cetak masih digunakan sebagai bahan utama dalam proses pembelajaran di sekolah, ataupun di madrasah-madrasah, karena bahan ajar cetak adalah bahan ajar yang sangat mudah untuk digunakan, dicari dan diperoleh beda dengan bahan ajar yang dari program computer.⁹

Menurut Jalaludin Kurikulum mencakup pengalaman dan aktivitas yang disediakan guna mengembangkan potensi subjek didik (peserta didik) sebagai makhluk individu dan sosial. Dengan demikian, materi pendidikan yang terkemas dalam kurikulum juga mencakup pengalaman aktivitas masyarakat.¹⁰

Pada kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti yang merupakan mata pelajaran Nasional (Kurikulum 2013 revisi 2017) merupakan Pendidikan yang secara mendasar menumbuhkembangkan akhlak peserta didik melalui pembiasaan dan pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh (kaffah). Oleh

⁸Awwalludin, *Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 11.

⁹Andi Prastowo, *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar: Teori Dan Aplikasinya Di Sekolah/ Madrasah* (Depok: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 51.

¹⁰Feri Riski, Dkk, *Pengembangan Materi Ajar PAI*, (Bandung : Penerbit Nusa Media, 2018) hlm 16.

karena itu, Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti sebagai suatu mata pelajaran diberikan pada jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK, baik yang bersifat kokurikuler maupun ekstrakurikuler.¹¹ SMP Negeri 3 Pesawaran yang terletak di Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, termasuk yang menggunakan Kurikulum 2013¹² dalam proses pembelajarannya. Dengan jumlah guru 45, jumlah siswa SMP Negeri 3 Pesawaran yaitu 561 dari jumlah siswa laki-laki 314 dan 247 siswa perempuan. Penyelenggaraan pembelajaran dilakukan sehari penuh/ 5 hari, tersedia 31 ruang kelas, 1 laboratorium, 1 perpustakaan, dan 1 sanitasi siswa.¹³

Dinamika pertumbuhan dan perkembangan pendidikan tradisional dan modern (dahulu dan sekarang) tidak lepas dari peranan guru. sebagai suatu sistem, pendidikan memiliki sejumlah komponen yang saling berkaitan antara satu dan lainnya untuk mencapai suatu tujuan, komponen tersebut, antara lain: komponen kurikulum, guru, metode, sarana prasarana, dan evaluasi. Selanjutnya dari sekian komponen tersebut, guru merupakan komponen terpenting, terutama dalam mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan.¹⁴

Guru dituntut dapat menjadi pendidik yang profesional. Guru profesional yaitu guru yang memiliki kompetensi yang dirumuskan dalam peraturan

¹¹Syarifuddin K, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Yogyakarta : PENERBIT DEEPUBLISH, tahun 2018, hal; 14

¹²Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum SMPN 3 Pesawaran

¹³Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum SMPN 3 Pesawaran

¹⁴Samsul Nizar, *Zainal Efendi Hasibun, Pendidik Ideal, Bagungan Character Building*, (Depok : PRENAMEDIA GROUP, 2018) hlm. 14.

pemerintahan No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional, yaitu; Kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan Kompetensi sosial.¹⁵

Guru memiliki tanggung jawab yang harus dilaksanakan sesuai dengan tuntutan profesi kegiatan belajar mengajar pada dasarnya dikelompokkan menjadi tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, pengembangan dan penutupan. Banyak guru yang sering mengeluh tentang kurangnya pemahaman siswa setelah menerima pelajaran baru. Hal itu dapat diketahui ketika guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Faktor yang memengaruhinya salah satunya adalah kurangnya kesiapan belajar peserta didik. Kesiapan belajar siswa merupakan suatu kondisi yang ada pada siswa, yang telah dipersiapkan terlebih dahulu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kesiapan dalam pembelajaran sangat perlu disiapkan agar siswa tidak mengalami kesulitan belajar. Sebagai seorang pengajar, guru dituntut untuk dapat menciptakan pembelajaran secara optimal.¹⁶

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menyusun bahan ajar. Bahan ajar yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip intruksional yang baik akan dapat membantu guru, untuk mengurangi waktu

¹⁵Sumardi, *Pengembangan Profesionalisme Guru MGMP Berbasis Model dan Implementasinya untuk Meningkatkan Kinerja Guru*, (Yogyakarta : Deepublish, 2016) hlm 14.

¹⁶Nella Agustin, dkk, *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm. 14.

penyajian materi dan memperbanyak waktu membimbing siswa, membantu dalam menyelesaikan target kurikulum, dan mencapai tujuan pembelajaran.¹⁷

Guru yang kreatif adalah guru yang secara kreatif mampu menggunakan berbagai pendekatan dalam proses kegiatan pembelajaran dan membimbing siswanya. Ia juga figur yang senang melakukan kegiatan kreatif dalam hidupnya. Hal ini menjadi hal positif bagi guru. Akan tetapi, peran guru yang tidak kreatif dalam proses pembelajaran akan sangat berpengaruh bahkan dapat mematikan kreativitas anak didik.¹⁸

Pengembangan bahan ajar berdasarkan kurikulum 2013 merupakan cara penyampaian informasi pengetahuan pendidik kepada siswa. Rencana pembelajaran berisikan tujuan pembelajaran yang dicapai. Adapun isi dari tujuan adalah isi dan materi pembelajaran. Pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam Kurikulum 2013 sangat penting. Guru diharapkan dapat memberi pemahaman kepada siswa dalam mempelajari pendidikan agama Islam dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian penelitian mengkaji “Peran Guru dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pesawaran”

¹⁷Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta Timur : Bumi kasara, 2019) hlm 126-127

¹⁸Sartika M. Taher, Erni Munastiwi, Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Islam Terpadu Salsabila AL-muthi'in Yogyakarta, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Volume. 4 No. 2 Juni 2019, Hlm, 46

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Peran Guru dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran PAI Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pesawaran ?
2. Bagaimanakah Pengembangan Perangkat Pembelajaran PAI Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pesawaran ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menelaah dan menganalisis Peran Guru dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran PAI Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pesawaran
- b. Untuk menelaah dan menganalisis bagaimana pengembangan Perangkat Pembelajaran PAI Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pesawaran.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

1. Memberikan sumbangan pengetahuan atau wawasan pengetahuan tentang peran guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Pesawaran.
2. Menambah khazanah keilmuan serta wawasan bagi peneliti khususnya mapun pembaca pada umumnya.

b. Secara Praktis

1. Bagi saya pribadi sebagai penulis, penelitian ini menambah pengetahuan yang lebih baik, luas lagi pengetahuan mengenai bagaimana sebagai calon pendidik supaya ketika menjadi menjadi guru bisa membuat pembelajaran yang menarik dalam penggunaan perangkat pembelajaran

salah satunya bahan ajar dan apa yang disampaikan bisa sampai pada siswa dan tidak monoton.

2. Bagi pendidik dan lembaga memberikan sumbangsi bagi jenjang pendidikan, khususnya bagi sekolah SMP Negeri 3 Pesawaran. Agar selalu tetap meningkatkan mutu pendidikan dengan meningkatkan kreativitas dan peran guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

1. Imam Muddin dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Pendekatan Ilmiah”. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian berdasarkan hasil uji coba lapangan, bahan ajar ini secara umum sudah baik. Hal ini bisa di buktikan dengan tanggapan dan penilaian yang telah dilakukan oleh tim ahli serta dengan menggunakan penghitungan SPSS 16.0 dengan melakukan uji terhadap rata-rata skor awal (pretes) dan uji akhir (postes) terhadap kelas control dan kelas eksperimen yang menguatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dengan menggunakan bahan ajar melalui pendekatan ilmiah.¹⁹

Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang peneliti kaji, penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif dan berfokus pada hasil belajar, sedangkan penelitian yang peneliti kaji menggunakan metode kualitatif dan berfokus pada peran guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran PAI kurikulum 2013.

¹⁹Imam Muddin, Pengembangan bahan ajar pendidikan agama islam menggunakan pendekatan ilmiah, *jurnal JPPI*, Volume 3, Nomor 2, 2019

2. Abidin, dkk dengan judul “Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran PAI melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran di MIN 2 Sleman”. Penelitian ini meneliti tentang pengembangan kurikulum mata pelajaran PAI melalui musyawarah guru mata pelajaran. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini (1) menghasilkan produk yang berupa Modul pelajaran PAI yang dalam penyusunannya mempertimbangkan kebutuhan di kelas, (2) menghasilkan produk berupa soal ujian rumpun PAI, hal demikian kaitanya dengan Ujian Tengah Semester (PTS) dan Ujian Kenaikan Kelas 1.(PAT), (3) memecahkan persoalan yang dihadapi guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.²⁰

Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Perbedaan dalam penelitian tersebut yaitu menghasilkan produk sedangkan dalam penelitian yang peneliti kaji yaitu berfokus pada analisis peran guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran PAI kurikulum 2013.

3. Chiril Anam dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar PAI Dengan Model Pendidikan Berparadigma Profetik”. Penelitian tersebut meneliti tentang pengembangan bahan ajar PAI dengan model pendidikan berparadigma profetik dan pembelajaran mengacu kepada Rasulullah SAW. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif. Temuan dalam penelitian ini sekurang-kurangnya ada enam criteria bahwa bahan Ajar PAI harus dapat

²⁰Ahmad Zainal Abidin, Rendy Nugraha Frasandy, “Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran PAI melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran di MIN 2 Sleman” *Jurnal, Tarbiyah al-Awlad*, Volume X, 2020

mengisi falsafah negara Pancasila, mengutamakan ajaran yang pokok dan menyeluruh, sesuai dengan tingkat perkembangan dan kematangan anak, disesuaikan dengan lingkungan sehingga bermakna bagi kehidupan anak sehari-hari. diajarkan pada tingkat dan jenis sekolah/madrasah harus bersifat terminal. yang diberikan pada setiap lembaga pendidikan hendaknya berkesinambungan, terpadu dan sejalan. Rasulullah Muhammad SAW adalah pembelajar sejati dan guru besar peradaban dunia, beliau memberikan teladan holistic learning method, sehingga pemilihan bahan ajar PAI harus dan sudah seharusnya mengacu pada beliau.²¹

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian tersebut yaitu Model pembelajaran pendidikan islam yang harus mengacu pada Rasulullah, sedangkan penelitian yang peneliti kaji yaitu berfokus pada analisis peran guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran PAI kurikulum 2013.

4. Muh. Zein, dengan judul “ Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran”. Zein meneliti tentang peran guru dalam pengembangan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Temuan dalam penelitian ini pendidikan harus berpusat kepada siswa, pembelajaran berbalik, belajar sambil melakukan, mengembangkan keterampilan sosial, kognitif, dan emosional. Juga mengembangkan rasa ingin tahu, imajinasi, sifat ke Tuhanan,

²¹Chirul Anam, Pengembangan Bahan Ajar PAI dengan Model Pendidikan Berparadigma Profetik, *jurnal: Al Ta'dib* Volume 6 No. 1, 2016

keterampilan pemecahan masalah, kreativitas siswa, dan pendalaman IMTAQ IPTEK.²²

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian tersebut yaitu berfokus pada pendalaman IMTAQ dan IPTEK siswa, sedangkan penelitian yang peneliti kaji yaitu berfokus pada analisis peran guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran PAI kurikulum 2013.

5. Afif Syaiful Mahmudin, dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Oleh Guru Tingkat Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Temuan penelitian ini kondisi objektif bahan ajar sesuai dengan Kurikulum 2013, guru bertanggung jawab dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sedangkan pokok materi PAI yang telah ditentukan dikembangkan sendiri oleh guru. Problematika yang dihadapi guru yaitu penentuan bahan ajar yang relevan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasarnya, sarana prasarana yang kurang, serta problem yang muncul dari peserta didik yang kurang paham terhadap materi ditambah dengan sumber bahan ajar yang terbatas. Langkah-langkah dalam pengembangan bahan ajar sudah relevan dengan standar proses, guru telah memilih bahan ajar sesuai dengan standar kompetensi, menggunakan strategi

²²Muh. Zein, Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran, Volume V, Nomor 2, 2016

yang yang bervariasi serta menerapkan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013.²³

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian tersebut yaitu berfokus pada tingkat sekolah dasar. Sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus pada analisis peran guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran PAI kurikulum 2013.

6. Ezra Tari & Rinto Hasiholan Hutapea dengan judul “Peran Guru Dalam Pengembangan Peserta Didik di Era Digital”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dalam penelitian ini: kemampuan pengelolaan peserta didik, guru bertanggungjawab terhadap peserta didik dalam perancangan dan pelaksanaan hasil belajar. Pengembangan peserta didik, dengan sejumlah peran dan tanggung jawab yang dilakukan guru. Jadi guru wajib mahir, pandai, cermat, dan cerdas dalam menjalankan pekerjaan sebagai guru. Guru dituntut mampu mengaktualisasikan kompetensi pedagogik. Serta mampu mengimplementasikan pendidikan yang holistik.²⁴

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian tersebut yaitu berfokus pada pengembangan peserta didik pada era digital, Sedangkan penelitian yang

²³Afif Syaiful Mahmudin, “Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Oleh Guru Tingkat Sekolah Dasar” *Jurnal of Primary Education*, Vol 2, no 2, 2021

²⁴Ezra Tari dan Rinto Hasiholan Hutapea, Peran Guru dalam Pengembangan Peserta Didik di Era Digital” *KHARISMA; Jurnal Ilmiah Teologi*, Vol, 1. No. 1, 2020

peneliti kaji berfokus pada analisis peran guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran PAI kurikulum 2013.

7. Farida Iriani, dengan judul “ Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Kemampuan Siswa dalam Memahami Materi PAI di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Temuan dalam penelitian ini: penggunaan media pembelajaran dilaksanakan dengan baik sehingga memudahkan siswa dalam belajar dan mudah memahami pembelajaran dengan cepat.²⁵

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian tersebut yaitu berfokus pada kreativitas guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran PAI di Sekolah Dasar, Sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus pada analisis peran guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran PAI kurikulum 2013.

8. Sulaiman W, meneliti tentang pengembangan kurikulum : (sebagai peran guru profesional). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil Penelitian ini : peran guru dalam mengembangkan kurikulum idealnya harus memahami tiga dimensi kurikulum; (1) kurikulum sebagai pengalaman belajar, (2) kurikulum sebagai program pembelajaran, (3) kurikulum sebagai mata pelajaran. Oleh karena itu, sejatinya guru sebagai pengembangan kurikulum

²⁵Farida Iriani, Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Kemampuan Siswa dalam Memahami Materi PAI di Sekolah Dasar, DAYAH: *Journal Of Islamic Education*, Vol. 2, No. 2, 2019

harus mampu sebagai *developers* dan *researchers* untuk memicu potensi guru dalam pengembangan kurikulum sebagai tenaga profesional. Dengan demikian sebagai ujung tombak maju mundurnya pendidikan, guru memiliki tanggung jawab profesional dalam memajukan pendidikan dengan mewujudkan visi dan misi sekolah yang disertai dengan perwujudan pengalaman belajar siswa sesuai dengan kebutuhan peserta didik.²⁶

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian tersebut yaitu berfokus pada pengembangan kurikulum dan peran guru profesional. Sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus pada analisis peran guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran PAI kurikulum 2013.

9. Agusta Kurniati, Muhammad Rian Subekti, Meri Okta Vera, Judul “Analisis Peranan Guru Kelas dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Kurikulum 2013 Siswa kelas V SDN 17 Mungguk Kecamatan Sekadu Hilir Tahun pelajaran 2020/2021”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Temuan dalam penelitian ini : menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran guru bukan hanya sekedar mengajar dan menyampaikan materi melainkan guru juga harus mampu menyelesaikan hal yang sifatnya kejiwaan yang mungkin terdapat dan dialami oleh anak didiknya, maka dari itu guru dapat berperan sebagai motivator, fasilitator, organisator, informator, dan korektor. terdapat faktor pendukung dan penghambatan yang dialami guru dalam mengelola

²⁶Sulaiman W, Pengembangan Kurikulum : (Sebagai Peran Guru Profesional), *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 4 Nomor 3, 2022

pembelajaran melalui kurikulum 2013 yaitu faktor pendukung adalah kepala sekolah selalu mengirimkan guru-guru untuk selalu mengikuti kegiatan KKG, sedangkan faktor penghambat adalah dalam penyampaian materi, pemberian penilaa, dan pemanfaatan sumber media yang ada karena guru di SDN 17 Mungguk mayoritas guru senior. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor tersebut adalah guru harus memahami karakter setiap siswa, melakukan pendekatan kepada siswa, dan selalu memberikan motivasi.²⁷

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian tersebut yaitu berfokus pada sekolah dasar, sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus pada peran guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran PAI kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pesawaran.

10. Agus Susilo dan Andriana Sofiarini, dengan Judul “Peran Guru dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran, Jurnal Komunikasi Pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. 1) Guru Sejarah memiliki daya saing, maksudnya guru sejarah mampu berdiri dengan kemajuan zaman dan mampu menyesuaikan dengan keadaan saat ini, 2) Guru Sejarah memiliki kemampuan terhadap teknologi, artinya gurusejarah mampu mengoperasikan bahkan mendesain materi sejarah dengan bantuan teknologi, 3) Guru Sejarah berpikir kreatif, 4) Guru Sejarah memiliki inovatif dan kreatif dalam

²⁷Agusta Kurniati, Muhammad Rian Subekti, meri Okta Vera, Analisis Peranan Guru Kelas dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Kurikulum 2013 Siswa kelas V SDN 17 Mungguk Kecamatan Sekadu Hilir Tahun pelajaran 2020/2021, *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Volume 1, 2021

memanfaatkan media pembelajaran, 5) Guru Sejarah berinovasi dengan media pembelajaran, 6) Tantangan dalam memanfaatkan media teknologi. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa guru-guru sejarah harus mengikuti perkembangan zaman dalam memodifikasi pembelajaran agar dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa di Sekolah.²⁸

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian tersebut yaitu berfokus pada peran guru dalam pemanfaatan inovasi media pembelajaran, sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus pada peran guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran PAI kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pesawaran.

11. Juhji dengan judul “Peran Urgent Guru dalam Pendidikan.” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Temuan dalam penelitian ini : pengelolaan pembelajaran (learning management) dalam tugas-tugas fungsional guru akan terlaksana secara efektif dan efisien apabila guru mampu melakukan perannya sebagai manajer of instruction dalam menciptakan situasi belajar melalui pemanfaatan fasilitas belajar-mengajar.²⁹ Penelitian tersebut memiliki

persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian tersebut yaitu berfokus pada peran urgent guru, sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus pada peran guru dalam

²⁸Agus Susilo dan Andriana Sofiarini, Peran Guru dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, 2020

²⁹ Juhji, peran urgen guru dalam pendidikan, *Jurnal Ilmiah Pendidikan* Volume 10, No. 1, 2016

pengembangan perangkat pembelajaran PAI kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pesawaran.

12. Agustini Buchari dengan judul “Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran.” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dalam penelitian ini : pengelolaan pembelajaran (learning management) dalam tugas-tugas fungsional guru akan terlaksana secara efektif dan efisien apabila guru mampu melakukan perannya sebagai *manajer of instruction* dalam menciptakan situasi belajar melalui pemanfaatan fasilitas belajar-mengajar.³⁰

Perbedaan penelitian tersebut yaitu berfokus pada perana guru dalam pengelolaan pembelajaran, sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus pada peran guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran PAI kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pesawaran.

13. Muhammad Jufni, djailani, Sakdiah Ibrahim, dengan judul “Kreativitas Guru PAI Dalam Pengembangan Bahan Ajar di Madrasah Aliyah Jeumala Amal Lueng Putu.” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Temuan dalam penelitian ini : Guru dalam pengembangan bahan ajar dalam proses pembelajaran PAI pada Madrasah Aliyah Jeumala Amal Lueng Putu cenderung memiliki kreativitas, bentuk kreativitas ini dapat dilihat dari bervariasinyaba han ajar yang di kembangkan, baik sebagai hasil kreasi sendiri, disediakan oleh perpustakaan sekolah, dibelidaritoko-toko penjualannya, bantuan dinas terkait, maupun yang di unduh dari

³⁰Agustini Buchari, Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran, *Jurnal Ilmiah Iqra'*, Volume 12, No 2, 2018

berbagai *website* yang ada. Diantara bahan-bahan ajar yang digunakan dengan beragam intensitas penggunaan dan kualitas bahan ajar itu sendiri, antara lain: buku, gambar, brosur, LKS, maket, kaset, dan CD; dan (2) upaya guru dalam pengembangan bahan ajar dilakukan dengan berupaya mendesain dan berkreasi membuat dan menggunakan bahan ajar yang di butuhkan sesuai dengan materi dan masing-masing sub materi dalam ruang lingkup pendidikan agama Islam.³¹

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian tersebut yaitu berfokus pada kreativitas pengembangan bahan ajar PAI, sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus pada peran guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran PAI kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pesawaran.

14. Muallim, Ari Ansori, Mohammad Ali, dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wonogiri dan SMP Negeri 1 Surakarta Tahun 2019.” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Temuan penelitian ini : menyatakan bahwa proses implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Wonogiri dan SMP Negeri 1 Surakarta sudah dilaksanakan dengan menerapkan pola atau tipe yang ditentukan oleh pemerintah, Akan tetapi dari proses implementasi itu ada kendalanya, antara lain: belum terdistribusinya buku pegangan guru dan siswa dengan baik, baik

³¹Muhammad Jufni, djailani, Sakdiah Ibrahim, Kreativitas Guru PAI Dalam Pengembangan Bahan Ajar di Madrasah Aliyah Jeumala Amal Lueng Putu, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 3, No 4, 2015

buku paket dari musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) maupun langsung dari pemerintah, sistem penilaian sangat rumit sehingga tidak semua guru mengerti dan faham penilaian pada kurikulum 2013, tidak semua siswa memiliki fasilitas yang lengkap seperti laptop. Daya dukung, peserta didik selaludiberi pengarahan terhadap tugas-tugas yang harus mereka selesaikan, guru semangat dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, program sekolah yaitu misi sekolah, penentuan nilai bagi siswa bukan hanya didapat dari nilai ujian saja tetapi juga didapat dari nilai kesopanan, religi, praktik, sikap dan lain-lain, Dukungan dari semua guru selain guru mapel PAI. Fasilitas Sekolah yang lengkap seperti misalnya kelas yang nyaman, LCD, White Board, dll.³²

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian tersebut yaitu berfokus pada implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wonogiri. sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus pada peran guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran PAI kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pesawaran.

15. Sartika M. Taher, Erni Munastiwi, dengan judul, “ Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Islam terpadu Salsabila AL-Muthi’in Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

³²Rojif Mualim, Ari Ansori, Mohammad Ali, Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam Ddi SMP Negri 1 Wonogiri dan SMP Negri 1 Surakarta Tahun 2019, *PROFETIKA, Jurnal Studi Islam*, Vol. 20, No. 2, 2019

penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in. Hasil penelitian ini : (1) upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini yaitu melalui proses pembelajaran sentra yaitu : sentra imtaq, bahan alam, balok, persiapan, bermain peran, seni dan ekstra, (2) terdapat 8 peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini yaitu guru sebagai pendidik, motivator, penasehat, teladan, pengajar, pembimbing, pelatih, dan pengevaluasi, (3). Faktor pendukung dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini yaitu manajemen waktu, kondisi lingkungan, sarana prasarana, rangsangan mental, dorongan internal dalam diri anak dan peran guru. sedangkan faktor penghambatnya yaitu; peran keluarga, rasa emosional anak yang berlebihan dan pengawasan guru-guru yang terlalu ketat dalam proses pembelajaran.³³

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian tersebut yaitu berfokus pada peran guru dalam pengembangan kreativitas. sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus pada peran guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran PAI kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pesawaran

16. Uranus Zamili, dengan judul “Peranan Guru Dalam Pengembangan Kurikulum. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Temuan penelitian

³³ Sartika M. Taher, Erni Munastiwi, Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Islam Terpadu Salsabila AL-muthi'in Yogyakarta, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Volume. 4 No. 2 Juni 2019,

ini : Guru merupakan faktor penting dalam implementasi kurikulum karena ia merupakan pelaksana kurikulum. Karena itu guru dituntut memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan-nya karena tanpa itu kurikulum tidak akan bermakna sebagai alat pendidikan. Sebaliknya pembelajaran tidak akan efektif tanpa kurikulum sebagai pedoman.³⁴

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian tersebut yaitu berfokus pada peranan guru dalam pengembangan kurikulum, sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus pada peran guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran PAI kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pesawaran.

Dari keseluruhan kajian yang penulis kemukakan, belum ada fokus kajian sebagaimana penulis lakukan dalam penelitian ini, yaitu tentang peran guru dalam mengembangkan bahan ajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini penting untuk diteliti karena peran guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran untuk tercapainya tujuan pendidikan. Penelitian terdahulu lebih banyak membahas model pengembangan bahan ajar, hasil belajar dan pengembangan kurikulum 2013.

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

³⁴Uranus Zamili, Peranan Guru dalam Pengembangan Kurikulum, *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan* Vol. 6 No.2 Mei 2020

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskripsi, baik ucapan maupun tulisan dan perilaku yang dapat diambil dari orang-orang atau subjek itu sendiri. Jadi, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁵ Jenis penelitian yang digunakan yakni *field research* (studi lapangan) untuk menemukan dan melakukan observasi, sehingga dapat menghayati langsung keadaan yang sebenarnya sehingga dapat pula memberi makna dalam konteks yang sebenarnya.³⁶ Obyek penelitian ini ialah SMPN 3 Pesawaran. Kajian yang dibahas dalam penelitian ini ialah peran guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran mata pelajaran PAI kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pesawaran.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 53.

³⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.334.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data disini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yang berupa orang yang terlibat dalam penelitian. Data primer dapat berupa opini seseorang secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, keadaan atau kegiatan dan hasil pengujian.³⁷ Sumber data primer penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru PAI dan Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Data sekunder merupakan data yang bukan berasal dari pemikiran peneliti, tetapi berasal dari pihak kedua, ketiga dan seterusnya, maksudnya data yang melewati satu atau lebih dari pihak lain yang sering disebut sumber kedua. Data sekunder merupakan data pelengkap yang nantinya secara tegas dikorelasikan dengan data primer antara lain dalam wujud buku, jurnal ataupun majalah, data sekunder ini sangat membantu peneliti untuk mendapatkan bukti-bukti maupun bahan yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat memecahkan suatu penelitian dengan baik karena di dukung dengan buku-buku dan lain sebagainya.³⁸ Sumber data sekunder penelitian ini adalah dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian.

³⁷ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Pt. Prasetia Widia Pratama, 2000), hlm. 55

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.20

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang bersifat alamiah, sumber data primer, dan lebih banyak teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.³⁹ Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini adalah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Dalam observasi yakni pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan.⁴⁰ Teknik observasi digunakan karena dalam proses penelitian ini peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, akan tetapi hanya berperan mengamati kegiatan. Kalaupun ikut dalam kegiatan itu hanya dalam lingkup yang terbatas sesuai kebutuhan peneliti untuk memperoleh data yang benar-benar valid. Pemilihan teknik jenis ini dilakukan agar peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan pengamatan terhadap peran guru dalam pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Pesawaran sehingga data observasi yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (Interviewer) yang

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 176.

mengajukan pertanyaan dan wawancara (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴¹ Jenis wawancara yang digunakan pewawancara pada penelitian ini adalah wawancara terencana-terstruktur adalah suatu bentuk wawancara di mana pewawancara dalam hal ini peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku.⁴² Pada metode ini peneliti menanyakan sesuatu hal yang telah direncanakan kepada terwawancara.

Pada wawancara ini peneliti bisa berinteraksi secara langsung, melakukan tanya jawab dengan terwawancara. Adapun sumber informannya diantaranya Bapak Hudori sebagai kepala sekolah, Bapak Endang Sudiawan sebagai Waka Kurikulum, Ibu Agustina Wati dan Bapak Alfian sebagai guru pendidikan Agama Islam, Siti Nur Khalifah siswa kelas IX, Elvita Safitri siswa kelas VIII, Jihan Lisdawati siswa kelas VII. Wawancara mendalam ini digunakan untuk memperoleh data selengkap-lengkapnyanya dari informan, tentang peran guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Pesawaran.

c. Dokumentasi

Metode ini penulis mencoba mencari berbagai file atau dokumen yang berhubungan dengan penulisan. Dengan mengambil data dari beberapa

⁴¹ Syamsuddin dan Vismaias, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 73.

⁴² Muri Yusuf, hlm. 376.

dokumen atau file yang bersangkutan untuk memperoleh data yang sesuai, dan akan menambah data yang diperoleh untuk hasil penulisan. Seperti yang penulis lakukan dengan meminta secara langsung data berupa *soft file* dan *hard copy* ke bagian administrasi atau langsung ke guru.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul melalui tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif ialah cara analisa yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh tentang “Peran Guru dalam Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pesawaran” dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁴³

⁴³Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *QUALITATIVE DATA ANALYSIS*, (United States of America : SAGE Publications, 2014) hlm. 8

a. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data yaitu proses pemilihan data, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan dan/atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi empiris lainnya. Data-data yang akan dikondensasi dalam penelitian ini adalah data-data mentah yang berasal dari observasi, catatan lapangan, dan wawancara. Kemudian data tersebut dirangkum, dipilah hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah dikondensasi akan memberikan gambaran lebih jelas.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data yang berupa teks yang bersifat naratif yang menguraikan dan menjelaskan bagaimana peran guru dalam mengembangkan bahan ajar pendidikan agama Islam kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pesawaran agar memberikan kemudahan dalam memahami apa yang terjadi dilapangan dan memaknainya guna mendapatkan tujuan dari pengambilan data. Penyajian data akan memberikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik Kesimpulan)

Setelah dilakukan penyajian data, langkah paling akhir yaitu menarik kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan

disajikan peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pernyataan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti memperjelas teknik yang digunakan dalam mengecek keabsahan data dalam proses penelitian kualitatif yaitu teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁴⁴

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas sekaligus mengecek data yang telah diperoleh peneliti melalui beberapa sumber.⁴⁵ Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilaksanakan dengan cara memeriksa informasi yang diperoleh dari informasi lain yang terkait untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dan valid.

b. Triangulasi Teknik

Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik triangulasi dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara mengecek antara hasil informasi yang telah diperoleh melalui wawancara dengan teknik dokumentasi dan observasi agar diperoleh informasi yang kredibel.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan (R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm, 372

⁴⁵ *Ibid*, 373

c. Triangulasi Waktu

Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data melalui data melalui informan pada waktu yang berbeda, untuk memperoleh informasi yang konsisten sehingga data yang diperoleh lebih valid dan jelas.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan tesis “Peran Guru dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pesawaran”, sebagai berikut :

BAB I: Berisi pendahuluan, berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: Berisi landasan teori, berisi peran guru, bahan ajar, pengembangan bahan ajar, faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan bahan ajar, pendidikan agama Islam Kurikulum 2013.

BAB III: Berisi gambaran umum berupa profil sekolah meliputi sejarah berdirinya sekolah SMP Negeri 3 Pesawaran, keadaan guru dan keadaan siswa di SMP Negeri 3 Pesawaran.

BAB IV: Berisi pembahasan, pada bagian ini berisi tentang hasil penelitian yang sudah dilakukan. Pertama mengenai bagaimana pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam, dan peran guru dalam pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pesawaran

BAB V: Berisi penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil yang peneliti lakukan serta saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana telah dipaparkan pada bab-bab pembahasan yang merupakan isi tesis ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran PAI di SMP Negeri3 Pesawaran yaitu ; *Pertama*, peran guru sebagai perencana pembelajaran. dalam merencanakan pembelajaran guru merancang program tahunan, merancang silabus, prota, promes, merancang pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, termasuknya menentukan strategi dan metode mengajar. *Kedua*, peran guru sebagai pengelola pembelajaran ; guru membuka dan menutup pembelajaran, guru mengembangkan variasi stimulus, menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang menarik, serta menggunakan lagu. *Ketiga*, peran guru sebagai penilai pembelajaran ; penilaian sikap, penilaian tes tertulis, penilaian proyek dan penilaian keterampilan
2. Pengembangan perangkat pembelajarn yang dilaksanakan di SMP negeri 3 Pesawaran yaitu; (1) Guru menentukan analisis KD-Indikator; guru menganalisis KD-Indikator disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa sehingga tepat sasaran, menganalisis dan mempertimbangkan faktor kognitif, psikomotorik dan afektif. (2) Analisis sumber belajar ; Guru menganalisis buku pegangan guru, modul, refrensi yang menunjang pembelajaran, dan vidio. Sumber belajar yang diterapkan guru dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam terciptanya suasana belajar yang kondusif. (3) Pemilihan

dan penentuan bahan ajar; Guru menentukan cakupan bahan ajar, menentukan urutan bahan ajar, strategi penyampaian bahan ajar oleh guru, strategi mempelajari bahan ajar oleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan analisa diatas, maka kiranya penting untuk guru dalam mendidik siswa memperhatikan tugas dan tanggungjawab sebagai guru. Guru adalah tolak ukur keberhasilan siswa, sehingga guru diharuskan mengembangkan bahan ajar dalam proses pembelajaran dikelas guna memudahkan guru dalam mengajar, memudahkan siswa dalam memahami pelajaran, dan menghemat waktu. Tujuan dalam pembelajaran dapat dicapai sesuai standar yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. A. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Agus Susilo, A. S. (2020). Peran guru Sejarah dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 4 No, 2, 2020, 4, 79-93*.
- Agusta Kurniati, M. R. (2021). Analisis Peranan Guru Kelas dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Kurikulum 2013 Siswa kelas V SDN 17 Munggu Kecamatan Sekadu Hilir Tahun pelajaran 2020/2021. *Agusta Kurniati, Muhammad Rian Subekti, meri Okta Vera, Analisis Peranan Guru Kelas dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Kurikulum 2013 Siswa kelas V Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa, Volume 1, 2021, 1, 13-24*.
- Ahid, N. (2006). Konsep dan Teori Kurikulum dalam Dunia Pendidikam. *ISLAMICA, Vol. 1, No. 1, September 2006, 1, 12-29*.
- Ahmad Zainal Abidin, R. N. (2020). Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran PAI Melalui Musyawarah Mata Pelajaran di MIN 2 Sleman. *Tarbiyah al-Awlad Volume X, 2020, X, 45-52*.
- Alam, H. Y. (2018). *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.
- Alfauzan Amin, d. (2017). Pengembangan Bahan Ajar PAI Aspek Akhlak Berbasis Pendekatan Pembelajaran Demokratik dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMPN 12 Kota Bengkulu. *Jurnal Manhaj, Vol 5, Nomor 3, 2017, 5, 1-7*.
- Anam, C. (2016). Pengembangan Bahan Ajar PAI dengan Model Pendidikan Berparadigma Profetik. *Al Ta'dib Volume 6, No. 1, 2016, 6, 72-86*.
- Anwar, M. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Arif Sadiman, (1993). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: Rineka Cipta .
- Arsanti, M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Niai Pendidikan Karakter Relegius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA. *Jurnal Kredo Vol. 1 No. 2 April 2018, 1, 71-90*.
- Awwaludin. (2017). *Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia* . Yogyakarta : CV Budi Utama.

- Buan, Y. A. (2020). *Guru dan Pendidikan Karakter*. Indramayu Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Buchari, A. (2018). Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FITK) IAIN Manado Volume 12 Nomor 2, 2018, 12*, 106-124.
- Cecep Kusniadi, D. D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta : KENCANA.
- Depdiknas. (2008). *Pedoman Penyusunan LKS SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Febriana, R. (2019). *Kompetensi Guru*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Feri Riski Dinata, M. a. (2018). *Pengembangan Materi PAI*. Bandung : Nusa Media.
- Ghofur, A. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah : Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- H. Farid Wajdi. (2021). *Buku Ajar Perencanaan Pengajaran Panduan Perguruan Tinggi*. Malang : Ahlimedia Press.
- Hasiholan, E. T. (2020). Peran Guru dalam Pengembangan Peserta Didik di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Teologi, Vol. 1, No. 1, Tahun 2020, 1*, 1-13.
- Haudi. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Iriani, F. (2019). Kreativitas Guru Pendidikan Agama islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Kemampuan Siswa dalam Memahami Materi PAI di Sekolah Dasar. *DAYAH: Journal of Islamic Education Vol. 2 No. 2, 2019, 2*, 168-181.
- Irjus Indrawan, d. (2020). *Guru Profesional*. Klaten: Lakeisha.
- Juhji. (2016). Peran Urgen Guru dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol. 10 No.1 Tahun 2016 ISSN1978-8169, 10*, 52-62.
- Khanifatul. (2014). *Pembelajaran Inovatif; Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Kirom, A. (2017). Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *al-Murobbi, Volume 3, Nomor 1, Desember 2017, 3*, 69-80.
- Kosasih, E. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kosim, M. (2012). *Pemikiran Pendidikan Islam Ibn Khaldun Kritis, Humanis dan Religius*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Kurniawati, F. E. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlah di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Penelitian Vol 9, No 2, 2015, 9*, 367-388.
- Lexy J. Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mahmudin, A. S. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam oleh Guru Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal of Primary education, Vol 2, No. 2 Tahun 2021, 2*, 95-106.
- Marzuki. (2000). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pt. Prasetia Widia Pratama.
- Mascita, D. E. (2021). *Mendesain Bahan Ajar Cetak dan Digital*. Bandung: MEDIA SAINS INDONESIA.
- Matthew B. Miles, A. m. (2014). *Qualitative Data Analysis*. United States of Amerika: SAGE Publications.
- Muddin, I. (2019). Pengembangan Bahan Ajar pendidikan Agama Islam Menggunakan Pendekatan Ilmiah. *JPPi Volume 3, Nomor 2, April 2019, 3*, 168-178.
- Mudlofir, A. (2012). *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Rajawali.
- Muhammad Jufni, d. S. (2015). Kreativitas Guru PAI dalam Pengembangan Bahan Ajar di Madrasah Aliyah Jeumala Amal Lueng Putu. *Jurnal administrasi pendidikan, Vol 3, No 4, 2015, 3*, 64-73.
- Munastiwi, (2019). Peran Guru dalam Megembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, 4*, 35-50.
- Nana. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar*. Klaten Jawa Tengah: Lakeisha.
- Narwanti. (2011). *Creative Learning: Kiat Menjadi Guru Kreatif dan Favorit*. Yogyakarta: Familia.
- Nella Agustin, d. (2019). *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Noor, M. (2019). *Guru Profesional dan Berkualitas*. Semarang: ALPRIN.
- Novidiantoo, D. (2019). *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Nurul Zuriah, H. S. (2016). IbM Guru Dalam Pengembangan Bahan Ajar Kreatif Inovatif Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Dedikasi, Volume 13, 2016, 13*, 39-49.
- Octavia, S. A. (2019). *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Prastowo, A. (2018). *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Depok: Prenadamedia Group.
- Rahmat. (2017). *Pendidikan Agama Islam Multidipliner*. Yogyakarta: LkiS.
- Rahmat. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta : Bening Pustaka.

- Rahmat. (2019). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Rojif Mualim, A. A. (2019). Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wonogiri dan SMP Negeri 1 Surakarta Tahun 2019. *PROFETIKA, Jurnal Studi Islam, Vol. 20, No. 2, 2019*, 20, 196-204.
- Rudy Sumiharsono, H. H. (2018). *Media Pembelajaran*. Jember: CV Pustaka Abadi.
- Sakti, B. (2019). *Ensklopedia Profesi Seri Guru dan Dosen*. Semarang: ALPRIN.
- Samsul Nizar, Z. E. (2018). *Pendidik Ideal Bangunan Character Building*. Depok : PRENADAMEDIA GROUP.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sanjaya, W. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Siti Azizah Susilawati, M. M. (2021). *Bahan dan Media Ajar*. Surakarta, Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press.
- Siti Azizah Susilawati, M. M. (2021). *Pengantar Pengembangan Bahan dan Media Ajar*. Surakarta, Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press.
- Siti Maemunawati, M. A. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Merode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Serang, Banten: 3M Media Karya Serang.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Al-fabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*,. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman W. (2022). Pengembangan Kurikulum : (Sebagai Peran Guru Profesional). *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 4 Nomor 3, 2022, 4, 3752-3760*.
- Sumardi. (2016). *Pengembangan Profesionalisme guru MGMP berbasis Model dan Implementasinya untuk Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta : Deepublish.
- Suprihatiningrum, J. (2014). *GURU PROFESIONAL, Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sutadipura, B. (1986). *Kompetensi Guru dan Kesehatan Mental*. Bandung: Anka Bandung.
- Sutiah. (2018). *Pengembangan Model Pembelajaran PAI*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

- Vismaias, S. d. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- W, S. (2022). Pengembangan Kurikulum : (Sebagai Peran Guru Profesional). *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 4 Nomor 3, 2022, 4, 3752-3760*.
- Wahyudi, A. &. (2020). *Kurikulum dan Tantangan Perubahan*. Medan: Bookies Indonesia.
- Wardan, K. (2019). *Guru Sebagai Profesi*. Sleman: DEEPUBLISH.
- Yaumi, M. (2013). *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran; Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013 Edisi Kedua, .* Jakarta : Kencana.
- Yaumi, M. (2018). *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zamili, U. (2020). Peranan Guru Dalam Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan Vol. 6 No.2 Mei 2020, 6, 311-318*.
- Zein, M. (2016). Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran. *Volume V, Nomor 2, Juli-Desember 2016, V, 274-285*.

